BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional. Data diperoleh melalui observasi langsung oleh peneliti yang direkam dalam lembar penelitian berupa checklist yaitu peneliti membagikan lembar kuesioner dan pemeriksaan rongga mulut anak sekolah untuk melihat status kebersihan gigi dan status karies gigi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian adalah: SD Inpres Liliba Kota Kupang dan waktu penelitian bulan Juni tahun 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah murid kelas V SD Inpres Liliba Kota Kupang sebanyak 61 murid.

1. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* dengan kriteria murid SD Inpres Liliba Kota Kupang diberi kesempatan dan persetujuan oleh orang tuannya dengan mengisi infom consent.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas adalah : Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Murid SD Inpres Liliba Kota Kupang.
- b. Variabel terikat adalah :
 - 1) Status Kebersihan Gigi Murid SD Inpres Liliba.
 - 2) Status Karies Gigi Dan Mulut Murid SD Inpres Liliba.

E. Definisi Operasional

Table 4. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat ukur
Variabel Bebas			
Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi	Pola kebiasaan yang responden lakukan dalam kegiatan menyikat gigi setiap hari.	Pertanyaan yang ada berjumlah 5 pertanyaan tentang pola menyikat gigi. Pengukurannya dengan skala likert yang nilainya yaitu : baik diberi nilai 4, sedang diberi nilai 3, buruk diberi nilai 2 dan tidak melakukan diberi nilai 0.	Kuesioner
Variabel Terikat			
Status kebersihan gigi dan mulut	Suatu keadaan lapisan kotoran pada gigi yaitu adanya lapisan debris dan kalkulus yang menempel pada gigi-geligi, dikategorikan tingkat keparahan : baik, sedang dan buruk	Lembar penilaian dengan menggunakan <i>Indeks oral Hygiene Index Simplified</i> (OHIS) dan diagnostic set.	Kriteria penilaian adalah kategori baik (0,0-1,2) Sedang (,2-3,0) Buruk (3,1-6,0)
Status Kaies gigi	Karies gigi ditandai dengan adanya	Lembar penilaian dengan menggunakan indeks <i>Decay. Missing And Fillet Teeth</i> (DMF-	Hasil pengukuran dinilai dengan

	lubang pada jaringan karies gigi dapat berwarna coklat atau hitam. Hasil ukur : 0 tidak ada karies dan 1 ada karies	T dan def-t) dsn diagnostic set.	kriteria ; 0,0-1,1 = sangat rendah , 2-2,6 = rendah 2,6-4,4= sedang 4,5-6,5= tinggi 6,6 .> = sangat rendah.
--	--	----------------------------------	---

F. Metode Penelitian

Data Primer adalah : data yang diperoleh dari absensi kelas pada saat pengambilan data penelitian .

Data Sekunder adalah : Data yang diperoleh dari pengetahuan siswa melalui pengisian kuesioner yang berisi pertanyaan untuk mendapatkan data mengenai kebersihan gigi dan mulut serta status karies gigi.

G. Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam dua (2) tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian
- b. Menghadap Kepala Sekolah
- c. Persiapan format check list Kuesioner
- d. Persiapan Lembaran Pemeriksaan rongga mulut
- e. Meminta persetujuan tindakan medis (*informed Consent*) pada murid SD

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengisian kuesioner oleh murid Sekolah Dasar.
- b. Pengisian format pemeriksaan oleh petugas.
- c. Mengamati dan melakukan pemeriksaan rongga mulut murid SD.

H. Pengolahan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan pengamatan langsung dengan check list sedemikian rupa sehingga mencakup variabel – variabel yang berkaitan

I. Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data yang digunakan adalah analisa berupa frekuensi dan presentase sedangkan untuk mengetahui pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kesehatan gigi dan mulut murid sd inpres liliba. Analisa ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel.